

## Lampiran 1

### *INFORMED CONSENT*

#### SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Leni Marleni

Jenis kelamin : Perempuan

Usia : 36 Tahun

Alamat : Sawojajar

Dengan ini menyatakan bahwa SETUJU dan BERSEDIA untuk menjadi subjek studi kasus yang berjudul “Penerapan Teknik Kompres Hangat Pada Pasien DHF Dengan Masalah Keperawatan Hipertermia di Ruang Fresia 3 Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi Lampung Utara” Dalam kegiatan ini, saya telah menyadari, memahami, dan menerima bahwa:

1. Saya diminta untuk memberikan informasi yang sejujur-jujurnya.
2. Identitas dan informasi yang saya berikan akan dirahasiakan dan tidak akan disampaikan secara terbuka kepada umum.
3. Saya menyetujui adanya perekaman selama studi kasus berlangsung.
4. Guna menunjang kelancaran studi kasus yang akan dilakukan, maka segala hal yang terkait dengan waktu dan tempat akan disepakati bersama.

Dalam menandatangani lembar ini, saya tidak ada paksaan dari pihak manapun sehingga saya bersedia untuk mengikuti studi kasus ini sampai selesai.

Kotabumi, 12 Maret 2025

Peneliti

  
(NARSI YANTI.....)

Responden

  
(Leni Marleni.....)

**Lampiran 2**

**JADWAL KEGIATAN KOMPRES HANGAT Ny.L  
SELAMA 3 HARI PERAWATAN (12-14 Maret 2025)**

<b>PUKUL</b>	<b>RABU</b>	<b>KAMIS</b>	<b>JUM'AT</b>
10.00WIB	Narsi Yanti	Narsi Yanti	Narsi Yanti
18.00 WIB	Sepira	Sepira	-

Lampiran 3

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI Ny. L

No	Hari,tanggal & jam	Implementasi	Evaluasi
1.	Rabu, 12 Maret 2025	<p>Manajemen Hipertermia</p> <p>Pukul 10.00 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Identifikasi penyebab hipertermia</li> <li>2) Memonitor suhu</li> <li>3) Melonggarkan atau lepaskan pakaian</li> <li>4) Memberikan cairan oral</li> <li>5) Memberikan komperes hangat pada dahi, leher dada, aksila</li> <li>6) Menganjurkan tirah baring</li> </ol> <p>Pukul 12.00WIB</p> <p>Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena jika perlu</p>	<p>Manajemen Hipertermia</p> <p>Pukul 10.00 WIB</p> <p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Klien mengatakan demam panas</li> <li>2) Klien mengatakan demam panas naik turun</li> <li>3) Klien mengatakan demam panas meningkat menjelang malam hari</li> <li>4) Klien mengatakan saat pagi demam panas menurun</li> </ol> <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sebelum di lakukan tindakan Penerapan Teknik Komperes Hangat               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Menggigil meningkat</li> <li>b) Kulit merah meningkat</li> <li>c) Pucat meningkat</li> <li>d) Suhu tubuh meningkat 37,9°C</li> </ol> </li> <li>2) Setelah di lakukan Tindakan Teknik kompres Hangat               <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Menggigil menurun</li> <li>b) Kulit merah menurun</li> <li>c) Pucat menurun</li> <li>d) Suhu tubu membaik</li> </ol> </li> </ol> <p>A:</p> <p>Manajemen hipertermia belum teratasi</p> <p>P:</p> <p>Lanjutkan Intervensi</p> <p>Penerapan Teknik Kompres Hangat belum teratasi</p>
			 Narsi Yanti
2.	kamis, 13 Maret 2025	<p>Manajemen Hipertermia</p> <p>Pukul 10.00 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Identifikasi penyebab</li> </ol>	<p>Manajemen Hipertermia</p> <p>Pukul 10.00 WIB</p> <p>S:</p>

	<p>hipertermia</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>2) Memonitor suhu</li> <li>3) Melonggarkan atau lepaskan pakaian</li> <li>4) Memberikan cairan oral</li> <li>5) Memberikan komperes hangat pada dahi, leher dada, aksila</li> <li>6) Menganjurkan tirah baring</li> </ol> <p>Pukul 12.00WIB Kolaborasi pemberian cairan dan elektrolit intravena jika perlu</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1) Klien mengatakan demam panas</li> <li>2) Klien mengatakan demam panas naik turun</li> <li>3) Klien mengatakan demam panas meningkat menjelang malam hari</li> <li>4) Klien mengatakan saat pagi demam panas menurun</li> </ol> <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sebelum di lakukan tindakan Penerapan Teknik Komperes Hangat <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Menggigil meningkat</li> <li>b) Kulit merah meningkat</li> <li>c) Pucat meningkat</li> <li>d) Suhu tubuh meningkat 37,6°C</li> </ol> </li> <li>2) Setelah di lakukan Tindakan Teknik kompres Hangat <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Menggigil menurun</li> <li>b) Kulit merah menurun</li> <li>c) Pucat menurun</li> <li>d) Suhu tubu membaik</li> </ol> </li> </ol> <p>A:</p> <p>Manajemen hipertermia teratasi sebagian</p> <p>P:</p> <p>Lanjutkan Intervensi Penerapan Teknik Kompres Hangat belum teratasi</p> <p style="text-align: right;"> Narsi Yanti</p>
3.	<p><b>Jumat, 14 Maret 2025</b></p> <p>Manajemen Hipertermia Pukul 10.00 WIB</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Identifikasi penyebab hipertermia</li> <li>2) Memonitor suhu</li> <li>3) Melonggarkan atau lepaskan pakaian</li> <li>4) Memberikan cairan oral</li> <li>5) Memberikan komperes hangat pada dahi, leher dada, aksila</li> <li>6) Menganjurkan tirah baring</li> </ol> <p>Pukul 12.00WIB Kolaborasi pemberian cairan</p>	<p>Manajemen Hipertermia Pukul 10.00 WIB</p> <p>S:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Klien mengatakan demam panas</li> <li>2) Klien mengatakan demam panas naik turun</li> <li>3) Klien mengatakan demam panas meningkat menjelang malam hari</li> <li>4) Klien mengatakan saat pagi demam panas menurun</li> </ol> <p>O:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Sebelum di lakukan tindakan Penerapan Teknik</li> </ol>

---

dan elektrolit intravena jika perlu

Komperes Hangat

- a) Menggigil meningkat
- b) Kulit merah meningkat
- c) Pucat meningkat
- d) Suhu tubuh meningkat 36,4°C

2) Setelah di lakukan Tindakan Teknik kompres Hangat

- a) Menggigil menurun
- b) Kulit merah menurun
- c) Pucat menurun
- d) Suhu tubuh membaik

A:

Manajemen hipertermia teratasi

P:

Intervensi di hentikan, pasien sudah boleh pulang.



Narsi Yanti

---

#### Lampiran 4

### HASIL OBSERVASI TANDA DAN GEJALA SEBELUM DAN SESUDAH DILAKUKAN KOMPRES HANGAT

Tanggal & jam	Tindakan kompres hangat	Kriteria hasil	Skor sebelum tindakan	Skor setelah tindakan	Perawat
12 Maret 2025	√	Menggigil menurun	2	4	Narsi
10.00		Kulit merah menurun	2	4	
WIB		Pucat menurun	2	4	
		Suhu tubuh membaik	2	4	
12 Maret 2025	√	Menggigil menurun	3	4	Sepira
18.00		Kulit merah menurun	2	4	
WIB		Pucat menurun	2	4	
		Suhu tubuh membaik	2	4	
13 Maret 2025	√	Menggigil menurun	3	4	Narsi
10.00		Kulit merah menurun	3	4	
WIB		Pucat menurun	3	4	
		Suhu tubuh membaik	2	4	
13 Maret 2025	√	Menggigil menurun	2	3	Sepira
18.00		Kulit merah menurun	2	3	
WIB		Pucat menurun	2	4	
		Suhu tubuh membaik	3	4	
14 Maret 2025	√	Menggigil menurun	4	5	Narsi
10.00		Kulit merah menurun	4	5	
WIB		Pucat menurun	4	5	
		Suhu tubuh membaik	4	5	

Lampiran 5

LEMBAR KONSUL

LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 1

Nama : Narsiyanti  
 Nim : 2214471092  
 Program Studi : Program Studi Diploma III Keperawatan Kotabumi  
 Judul KTI : Penerapan teknik Kompres Hangat Pada Pasien DHF Dengan Masalah Keperawatan Hipertermia di Ruang Fresia 3 Lantai 3 di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung Utara  
 Pembimbing I : Ns. Ihsan Taufiq, S. Kep., M. Kep.

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1.	25 Maret 2025	Bab 1 - Perbaiki penulisan - Perbaiki etiologi penyakit - Perbaiki rumusan masalah	
2.	26 Maret 2025	Bab 1 - perbaiki data penyakit - Acc bab 1	
3.	25 April 2025	Bab 2 - Perbaiki diagnosis keperawatan - Perbaiki klasifikasi jurnal - Perbaiki penulisan - Perbaiki halaman	
4.	30 April 2025	Bab 2 - Perbaiki penulisan dalam tabel - Perbaiki ringkasan - Acc bab 2	
5.	2 Mei 2025	Bab 3 - Tambahkan waktu penerapan tindakan - Tambahkan lembar observasi - Acc bab 3	
6.	6 Mei 2025	Bab 4 - tambahkan patofisiologi DHF - Tambahkan jurnal - Tambahkan efektivitas tindakan - Acc bab 4	
7.	8 Mei 2025	Bab 5 - Tambahkan berapa kali tindakan dilakukan - Perbaiki pengisian. - Acc bab 5	
8.	19 Mei 2025	- Perbaiki daftar pustaka - Acc lanjut pembimbing 2	

*A. Ihsan Taufiq*  
 09/05/25

## LEMBAR KONSULTASI PEMBIMBING 2

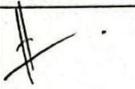
Nama : Narsiyanti

Nim : 2214471092

Program Studi : Program Studi Diploma III Keperawatan Kotabumi

Judul KTI : Penerapan teknik Kompres Hangat Pada Pasien DHF Dengan Masalah Keperawatan Hipertermia di Ruang Fresia 3 Lantai 3 di Rumah Sakit Umum Handayani Kotabumi, Lampung Utara

Pembimbing 2 : Heni Apriyani, M. Kep., Sp. KMB

No	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf
1.	20 Mei 2025	- Perbaiki pemenggalan makna pada judul - Perbaiki prakata	
2.	21 Mei 2025	- Bab 1 - Perbaiki spasi antara judul - Perbaiki penulisan pada tabel - Acc bab 1	
3.	23 Mei 2025	- Bab 2 - Perbaiki penulisan nama peneliti - Perbaiki penulisan pada definisi - Acc bab 2	
4.	24 Mei 2025	- Bab 3 - Perbaiki penulisan bahasa asing - Perbaiki penulisan definisi operasional	
5.	26 Mei 2025	- Bab 4 - Perbaiki penulisan pada tabel - Perbaiki spasi antar paragraf - Acc bab 4	
6.	28 Mei 2025	- Bab 5 - Perbaiki penulisan pada kesimpulan - Perbaiki penulisan pada saran - Acc bab 5.	

7.	30 Mei 2025	<ul style="list-style-type: none"><li>- perbaiki penulisan daftar pustaka</li><li>- perbaiki lampiran</li></ul>	<del>✓</del>
8.	2 Juni 2025.	<ul style="list-style-type: none"><li>- perbaiki kata pengantar</li><li>- perbaiki cover</li><li>- Acc ujian.</li></ul>	<del>✓</del>

Lampiran 6

DOKUMENTASI KEGIATAN



## Lampiran 7

### STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)

#### KOMPRES HANGAT

---

<b>1. Definisi</b>	Pemberian terapi kompres air hangat merupakan tindakan pengompresan dengan cara menggunakan kain atau waslap yang telah dimasukan pada air hangat pada bagian tubuh seperti dahi, leher dan axsila. sehingga dapat memberikan rasa nyaman serta dapat menurunkan suhu tubuh, suhu air untuk kompres air hangat 40°C – 45°C pengompresan dilakukan selama 10-15 menit.
<b>2. Manfaat</b>	Kompres Hangat dapat digunakan sebagai terapi Non-farmakologi dalam mengatasi masalah Hipertermi pada pasien DHF, karena dapat menurunkan demam pada pasien DHF.
<b>3. Prosedur</b>	<ol style="list-style-type: none"><li><b>1. Fase Pra-Interaksi</b><ol style="list-style-type: none"><li>a. Memeriksa program terapi medik / catatan keperawatan</li><li>b. Mencuci tangan</li><li>c. Mempersiapkan alat: Sarung Tangan Bersih, waskom, Handuk, Perlak dan pengalas, waslap, Thermometer air, Pemanas listrik (jika di perlukan)</li></ol></li><li><b>2. Fase Orientasi</b><ol style="list-style-type: none"><li>a. Mengucapkan salam terapeutik</li><li>b. Melakukan evaluasi/ validasi</li><li>c. Melakukan kontrak (waktu, tempat, topik)</li><li>d. Menjelaskan tujuan tindakan</li><li>e. Menjaga <i>privacy</i> klien</li></ol></li><li><b>3. Fase Kerja</b><ol style="list-style-type: none"><li>a. Cuci tangan, pakai masker, pakai <i>handscoend</i> bersih</li><li>b. Atur posisi klien, pasang perlak dan pengalas pada area yang akan di lakukan kompres hangat</li><li>c. Masukan waslap pada waskom berisi air hangat</li><li>d. Kaji kondisi kulit area yang akan di kompres</li><li>e. Ambil waslap dari waskom dan peras hingga lembab. Letakan pada kulit yang akan di kompres</li><li>f. Perhatikan lamanya waktu pengompresan, awasi respon klien terhadap sensasi kepanasan</li><li>g. angkat kompres sambil mengkaji kondisi kulit klien, area kompres, dan respon klien. Perhatikan adanya perubahan kondisi</li><li>h. lepaskan <i>handscoend</i> dan atur posisi nyaman klien</li><li>i. bersihkan dan rapihkaan peralatan</li></ol></li><li><b>4. Fase Terminasi</b><ol style="list-style-type: none"><li>a. Menjelaskan bahwa tindakan telah selesai</li><li>b. Memberikan pujian atas kerjasama pasien selama prosedur dilakukan</li><li>c. Mengevaluasi respon klien</li><li>d. Melakukan kontrak yang akan datang</li><li>e. Mencuci tangan</li></ol></li><li><b>5. Dokumentasi</b><ol style="list-style-type: none"><li>a. Catat waktu pelaksanaan tindakan</li><li>b. Catat respon klien</li><li>c. Paraf dan nama perawat</li></ol></li></ol>

---